

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021

SKRIPSI

Oleh:

CAHYANI LEO NITA SOWANDI

20190500040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2023

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

JUDUL DALAM

Oleh:

CAHYANI LEO NITA SOWANDI

20190500040



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2023

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cahyani Leo Nita Sowandi
NIM : 20190500040
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 8 September 2022

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Cahyani Leo Nita Sowandi

NIM : 20190500040

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 8 Desember 2022

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pujiarti, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Cahyani Leo Nita Sowandi

NIM : 20190500040

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Tangerang, 8 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Cahyani Leo Nita Sowandi
NIM : 20190500040
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 13 February 2023.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Agus Kusnawan, S.E., M.M.**
NIDN : 0421107101



Penguji I : **Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**
NIDN : 0421077402



Penguji II : **Diana Silaswara, S.E., M.M.**
NIDN : 0426017501



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 8 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Cahyani Leo Nita Sowandi

NIM: 20190500040

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20190500040

Nama : Cahyani Leo Nita Sowandi

Jenjang Studi : S1

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021". beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 11 Maret 2023

Penulis



Cahyani Leo Nita Sowandi

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021**

ABSTRAK

Harga saham mempengaruhi investor yang akan menanamkan modal mereka. Harga saham ini berubah-ubah sesuai dengan penawaran serta permintaan saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin rendah pembelian saham maka harga saham cenderung menurun, sebaliknya semakin tinggi pembelian saham maka harga saham cenderung naik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independent yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap variabel dependen yaitu Harga saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dan sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 4 perusahaan.

Berdasarkan hasil dari uji secara parsial terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham, dan tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Harga Saham

THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICE IN TELECOMMUNICATIONS SUB-SECTOR COMPANIES REGISTERED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE WITH 2014-2021 PERIOD

ABSTRACT

Stock Prices affect investors who will invest their capital. The price of these shares fluctuates according to the supply and demand for the shares of the company concerned. The lower the purchase of shares, the stock price tends to decrease, conversely the higher the purchase of shares, the stock price tends to rise.

This study aims to determine whether the effect of the independent variables, namely Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share on the dependent variable, namely stock prices in telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, year period 2014-2021. The population in this study amounted to 9 companies and the sample was selected using purposive sampling method amounting to 4 companies.

Based on the results of the partial test, there is an effect of Current Ratio on stock prices, there is no effect of Debt to Equity Ratio on stock prices, and there is no effect of Earning Per Share on stock prices. Based on the simultaneous test results, there is an influence between Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share on Stock Prices.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Stock Price

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M., selaku pembimbing yang telah memberikan penulis bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Orang tua penulis atas dukungan finansial, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Kakak dan Adik penulis, Cahyadi dan Cahya Rizky Tiara Sowandi atas saran dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Seluruh kerabat penulis atas dukungan finansial dan motivasi yang diberikan selama berkuliah di Universitas Buddhi Dharma.
9. Teman-teman di Universitas Buddhi Dharma, Alveline Veronica, Anggita Febrianty, dan Kenny atas dukungan informasi, motivasi, dan saran yang diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terima kasih.

Tangerang, 8 Desember 2022

Penulis,



Cahyani Leo Nita Sowandi

NIM: 20190500040

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7

D.	Tujuan Penelitian	8
E.	Manfaat Penelitian	8
F.	Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI.....		11
A.	Gambaran Umum Teori	11
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
C.	Kerangka Pemikiran.....	22
D.	Perumusan Hipotesa.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
A.	Jenis Penelitian.....	24
B.	Objek Penelitian.....	24
C.	Jenis dan Sumber Data	33
D.	Populasi dan Sampel	34
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	37
G.	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
B.	Analisis Hasil Penelitian	52
C.	Pengujian Hipotesis.....	63

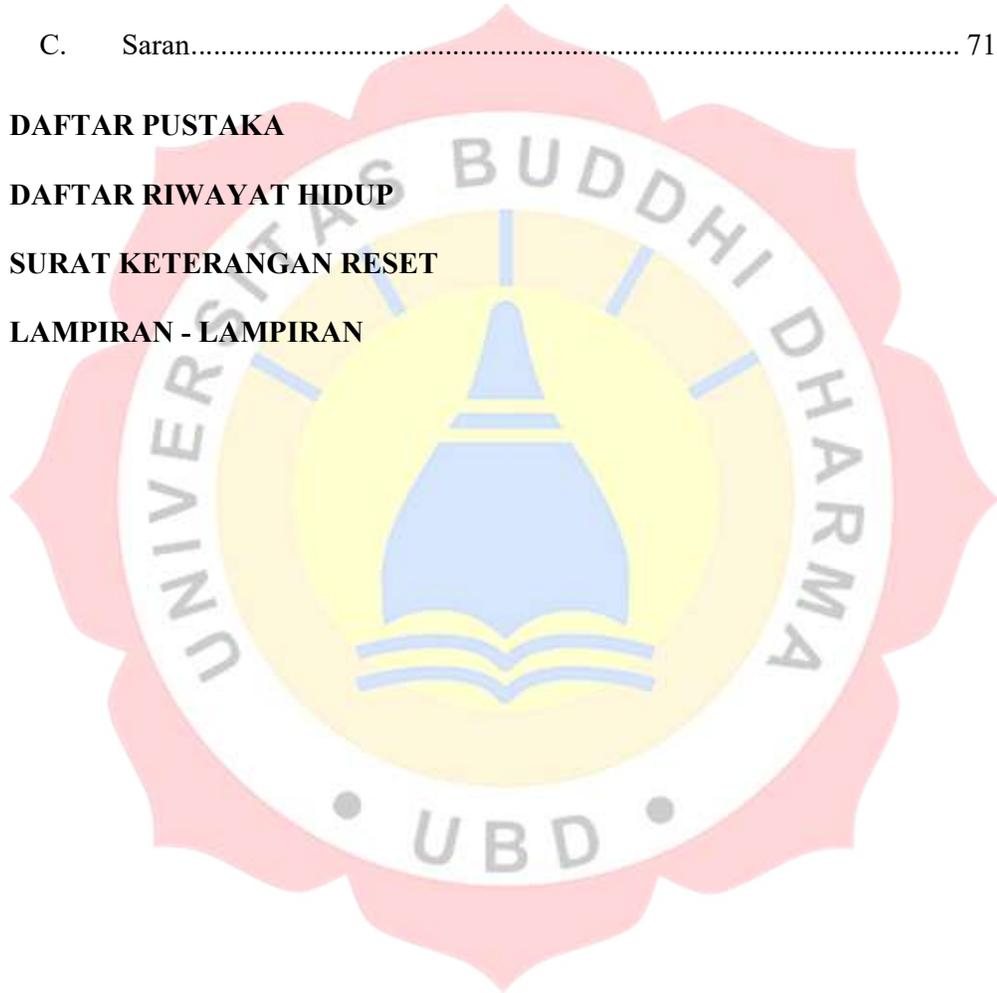
D. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RESET

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

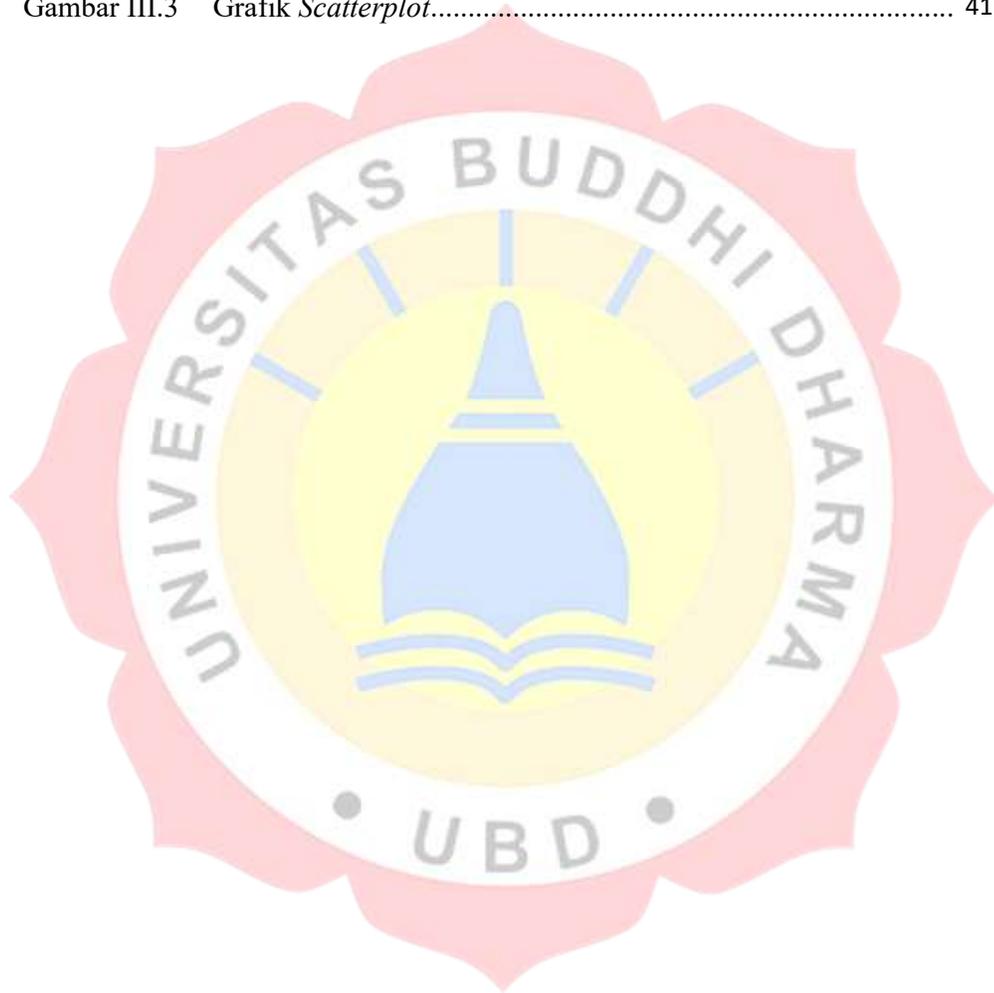
	Halaman
Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel III.2 Daftar Perusahaan.....	34
Tabel III.3 Daftar Perusahaan Sampel.....	36
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	37
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR).....	47
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)	49
Tabel IV.7 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	50
Tabel IV.8 Harga Saham	51
Tabel IV.9 Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.10 Uji Normalitas	53
Tabel IV.11 Uji Autokorelasi	54
Tabel IV.12 Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.13 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel IV.14 Uji Glejser	56
Tabel IV.15 Analisis Korelasi Berganda.....	57
Tabel IV.16 Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Current Ratio</i>	58
Tabel IV.17 Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Debt to Equity Ratio</i>	59
Tabel IV.18 Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Earning Per Share</i>	60
Tabel IV.19 Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel IV.20 Koefisien Determinasi	62

Tabel IV.21	Uji t <i>Current Ratio</i> (X_1)	64
Tabel IV.22	Uji t <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	64
Tabel IV.23	Uji t <i>Earning Per Share</i> (X_3)	65
Tabel IV.24	Uji F.....	66



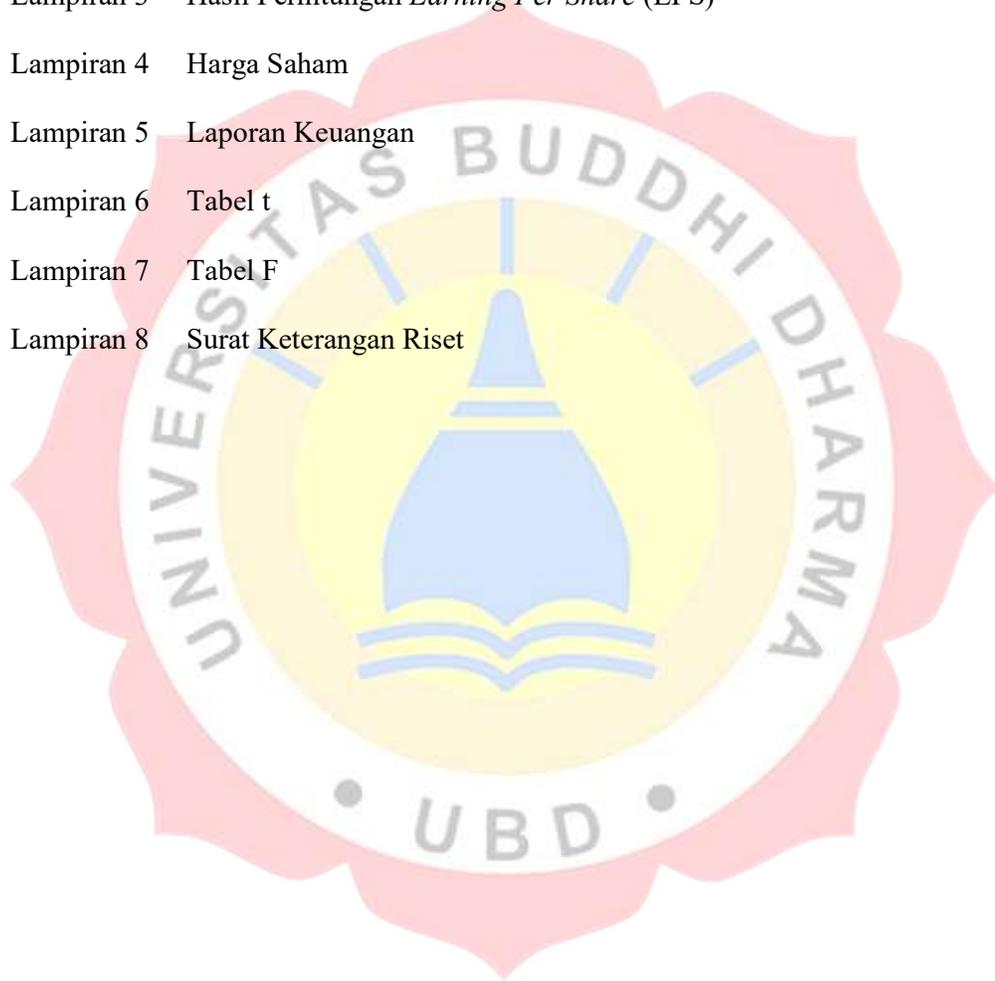
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, 2014-2021	4
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar III.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)
- Lampiran 4 Harga Saham
- Lampiran 5 Laporan Keuangan
- Lampiran 6 Tabel t
- Lampiran 7 Tabel F
- Lampiran 8 Surat Keterangan Riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi terjadi di berbagai negara termasuk di Indonesia. Hal ini berdampak pada banyaknya pekerjaan dalam kantor, pendidikan maupun kehidupan sehari-hari yang memerlukan adanya teknologi dan akses internet untuk mengerjakan berbagai tugas. Dengan banyaknya kebutuhan akan hal tersebut, menyebabkan terbentuknya banyak perusahaan baru yang menyediakan layanan yang sama di Indonesia. Banyaknya kebutuhan dan adanya persaingan perusahaan-perusahaan tersebut akan bersaing untuk meningkatkan kualitas dari produk maupun pelayanan mereka, untuk itu mereka harus mengatur manajemen agar berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga harga saham perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya minat investasi masyarakat di Indonesia dan berkembangnya teknologi di berbagai negara. Sehingga banyak perusahaan yang mencari dana atau memasarkan perusahaan mereka melalui pasar modal, yang menjadi tempat pertemuan antara penjual dan pembeli sebagai sarana untuk menanam saham. Pasar modal ini memiliki fungsi untuk menyediakan dana kepada pihak yang memerlukan dana (perusahaan), dan memberikan kesempatan bagi masyarakat (investor) untuk menyalurkan dananya serta memungkinkan investor untuk mendapatkan keuntungan dari pendanaan tersebut sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan negara.

Pada masa sekarang investor sudah dipermudah dalam berinvestasi, banyak perusahaan yang menyediakan layanan atau aplikasi untuk mempermudah investor dalam membeli saham dengan harga dan jenis saham yang beragam, sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh dana, sehingga perusahaan harus mampu untuk bersaing dalam menarik perhatian para investor. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan kualitas dari perusahaan, baik meningkatkan nama baik maupun kinerja atau pendapatan perusahaan dengan mengendalikan keuangan serta membuat strategi yang efektif dan efisien. Dalam mengatur dan mengendalikan keuangan perusahaan pihak manajemen harus menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam membuat kebijakan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui analisis *Current Ratio* (CR) untuk menunjukkan kemampuan asset lancar yang dimiliki perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan membandingkan asset lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan, Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan semakin kuat, sebaliknya semakin rendah nilai maka posisi keuangan perusahaan semakin lemah.

Laporan keuangan digunakan manajemen untuk mengetahui segala aktivitas keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga nantinya dapat dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan dalam menggunakan laporan keuangan yaitu pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, manajemen keuangan. Sedangkan pihak pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah investor,

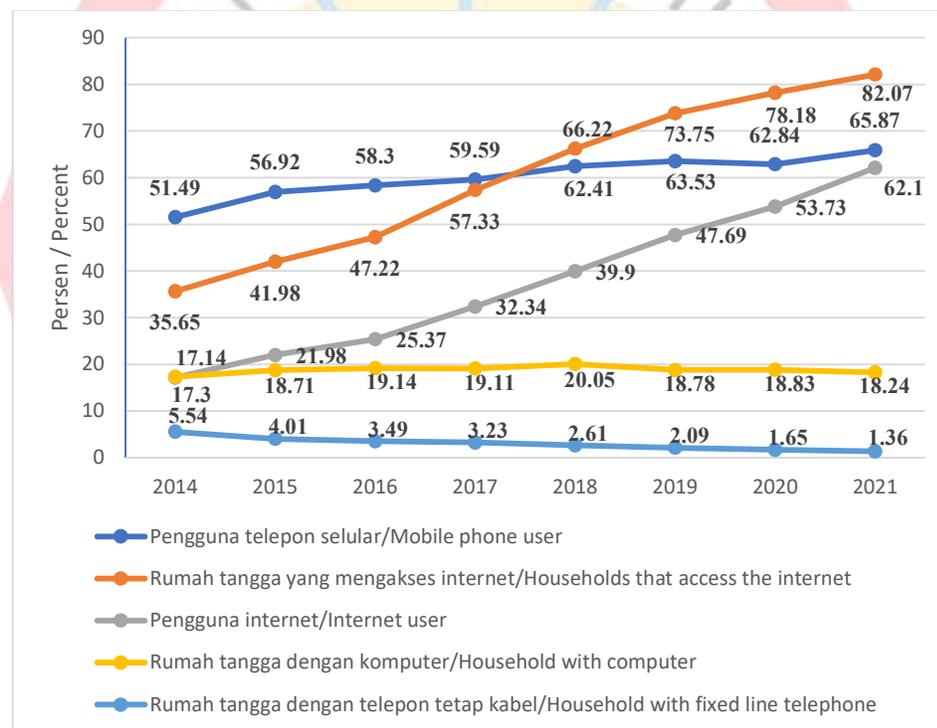
manajer, karyawan, pemasok dan kreditur, pelanggan, pemerintah, dan pengguna lainnya. Laporan keuangan sangat penting dianalisis oleh investor karena hasil dari analisis tersebut akan menunjukkan kinerja dari perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham.

Pertimbangan lain yang diperhitungkan investor adalah komposisi hutang yang dapat dilihat dengan *debt to equity ratio* (DER), yang menunjukkan komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Sehingga berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam membayar Dividend kepada para investor. DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total modal yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar Dividend atau hutang yang dimiliki perusahaan besar, sebaliknya semakin rendah rasio maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar Dividend atau hutang yang dimiliki perusahaan rendah.

Besarnya harga saham mempengaruhi investor yang akan menanamkan modal mereka. Harga saham ini berubah – ubah sesuai dengan penawaran serta permintaan saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin rendah pembelian saham maka harga saham cenderung menurun, sebaliknya semakin tinggi pembelian saham maka harga saham cenderung naik. Pembelian ini didasari besarnya kemungkinan perusahaan dalam menjamin kemakmuran dari investor. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan seberapa besar return yang dihasilkan pada setiap lembar saham yang beredar, semakin besar nilai EPS maka semakin

tinggi return yang akan diperoleh oleh investor, sebaliknya semakin kecil nilai EPS maka semakin rendah return yang akan diperoleh oleh investor.

Para investor akan memilih sektor yang memiliki potensi di masa depan, pada zaman teknologi ini perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi berkembang dengan pesat dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan TIK di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Gambar I.1

Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, 2014-2021

Berdasarkan gambar I.1 dapat diketahui bahwa TIK berkembang paling besar di tahun 2021 pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 82,07. Penduduk yang memiliki telepon seluler mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 51.49 persen meningkat pada tahun 2021 sebesar 65.87 persen. Penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan dari tahun 2014 yaitu sebesar 17.14 persen hingga pada tahun 2021 yaitu sebesar 62.1 persen, sedangkan rumah tangga yang memakai telepon tetap kabel mengalami penurunan yaitu dari tahun 2014 sebesar 5.54 persen, pada tahun 2021 turun menjadi 1.36 persen dan rumah tangga yang memiliki komputer mengalami kenaikan dan penurunan dari kurun waktu 2014 – 2021 hingga pada tahun 2021 menjadi 18.24. Meningkatnya pengguna internet ini dikarenakan internet diperlukan untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri pada era digital ini. Dengan banyaknya kebutuhan dan terus berkembangnya perusahaan – perusahaan di sektor telekomunikasi maka penjualan akan meningkat sehingga perusahaan dapat melakukan inovasi secara berkala baik dalam produk maupun manajemen, memperluas nama dan pengaruh perusahaan melalui penerbitan saham yang dapat dibeli oleh masyarakat. Perkembangan sektor telekomunikasi ini dapat menjadi pilihan investor karena memiliki potensi untuk mengalami peningkatan dimasa depan, sehingga investor akan mendapatkan keuntungan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh berbagai macam rasio yang mempengaruhi harga saham, baik rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio

solvabilitas dan rasio lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2022) dan (Anbiya & Saryadi, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan (Sanjaya & Yuliastanty, 2018) dan (Rahmanita, 2020) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan (Fitria & Suselo, 2022) menyatakan bahwa CR, DER, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, menurut (Setiadi, 2022) menyatakan bahwa CR dan EPS berpengaruh terhadap harga saham dan menurut (Wilyaka & Pujiarti, 2022) menyatakan bahwa DER dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Untuk itu penulis ingin mengetahui apakah pengaruh dari rasio – rasio tersebut terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keputusan para investor dalam berinvestasi dipengaruhi oleh besarnya harga saham karena dapat merubah keuntungan yang diterima.

2. Banyaknya perbedaan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
3. Banyaknya perbedaan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan rasio keuangan dan saham khususnya *Current Ratio*

(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS), sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan teori lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan dan memahami teori mengenai rasio keuangan serta menambah pengetahuan penulis mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan strategi perusahaan, serta menjadi penambah pengetahuan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham.

c. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang dilihat dari penilaian *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*, sehingga investor dapat memilih investasi terbaik.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, sumber acuan dan mempermudah penulis lainnya dalam menyusun penelitian di

masa mendatang, yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Hutahaean, 2018, p. 3) menyatakan bahwa:

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

Menurut (Sadikin et al., 2020, p. 3) menyatakan bahwa:

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut (Suryani et al., 2021, p. 2) menyatakan bahwa:

Manajemen dapat diartikan sebagai seni bekerja dengan orang lain untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

Menurut (Yap & Pujiarti, 2022) menyatakan bahwa:

“The science and art of managing the efforts of individuals and groups to achieve goals effectively and efficiently”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang terdiri dari rangkaian proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan

pengendalian yang dilakukan untuk memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Hapsari & Chaniago, 2022, p. 179) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan meliputi seluruh kegiatan mulai dari mendapatkan dana untuk kemudian dikelola secara efektif agar seluruh kegiatan perusahaan dapat dibiayai sehingga tercapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan.

Menurut (Hutahaean, 2018, p. 42) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*).

Menurut (Sadikin et al., 2020, p. 222) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan memperoleh dana dan bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut dalam upayanya untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Ermaini et al., 2021, pp. 98–105) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar, maka perhitungan rasio diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

b. Rasio Struktur Modal Dan Solvabilitas (*Capital Structure And Solvency*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang atau kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin kecil rasionya maka perusahaan semakin baik. Karena adanya pengurangan atau lebih sedikit kewajiban jangka panjangnya dari modal dan aktiva.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan atau menggunakan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Rasio ini tidak mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Di mana rasio aktivitas ini mengukur

kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah direncanakan.

d. Rasio Rentabilitas (*Profitabilitas Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Apabila rasio ini semakin tinggi maka perusahaan semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar.

e. Rasio Ukuran Pasar (*Market Measure Ratio*)

yaitu rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan harga pasar sahamnya di pasar modal.

4. *Current Ratio* (CR) (X_1)

Menurut (Purnama & Purnama, 2020, p. 19) menyatakan bahwa:

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui batas kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo.

Menurut (Krisna et al., 2021, p. 457) menyatakan bahwa:

Dengan stabilnya *current ratio* maka menunjukkan keseimbangan perusahaan dalam menanggung utang lancarnya dengan kas dan setara kas.

Menurut (Indrawati, 2020, p. 23) menyatakan bahwa:

Dengan perhitungan *current ratio* perusahaan akan mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan aman apabila memiliki lebih banyak aset lancar dibanding dengan utang lancar

yang dimilikinya, karena jika aset yang dimiliki lebih besar maka perusahaan akan mampu memenuhi utang lancar yang akan segera jatuh tempo dengan tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan karena artinya harta lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajibannya (perusahaan yang likuid), sebaliknya semakin rendah rasio ini berarti aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak dapat menutupi kewajibannya (perusahaan tidak likuid).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

5. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₂)

Menurut (Damayanti, 2021, p. 32) menyatakan bahwa:

Debt to Equity Ratio (DER) adalah suatu perhitungan yang membandingkan antara total utang dengan ekuitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan atau badan usaha lainnya untuk membayar utangnya dengan menggunakan modal yang telah dimiliki.

Menurut (Andhani, 2019, p. 50) menyatakan bahwa:

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Menurut (Fransiska, 2019, p. 21) menyatakan bahwa:

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Menurut (Sumantri et al., 2022) menyatakan bahwa:

“Debt to equity ratio is a ratio used to measure the proportion of debt to equity. The higher DER, the smaller the amount of owner's capital that can be used as debt collateral”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan cara membandingkan total kewajiban/utang dengan ekuitas. Semakin kecil nilai DER berarti hutang yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan ekuitas yang dimiliki. Sebaliknya semakin besar nilai DER berarti hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Equity}}$$

6. *Earning Per Share (EPS) (X₃)*

Menurut (Lilie et al., 2019, p. 491) menyatakan bahwa:

Earning per share (EPS) adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membagikan laba diperoleh kepada investor atas per lembar saham.

Menurut (Matheus & Hernawan, 2022) menyatakan bahwa:

Earning per share (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang dialokasikan kepada setiap pemegang saham.

Menurut (Kristin, 2021, p. 140) menyatakan bahwa:

Earning Per Share (EPS) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan sebuah laba dari per lembar saham pemilikinya. Dalam sebuah perusahaan, laba per saham biasanya sebanding dengan pendapatan. artinya jika pendapatan suatu perusahaan sangat tinggi maka laba per sahamnya akan sangat tinggi, sebaliknya jika pendapatan suatu perusahaan sangat kecil maka laba per sahamnya akan sangat rendah.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari per lembar saham perusahaan dan nantinya akan dibagikannya kepada para pemegang saham. EPS dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar pendapatan maka semakin besar pula EPS, sebaliknya semakin kecil pendapatan maka EPS juga akan semakin kecil.

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Net\ Income}{Number\ Of\ Shares\ Outstandig}$$

7. Harga Saham (Y)

Menurut (Lilie et al., 2019, p. 491) menyatakan bahwa:

Harga saham ialah harga yang terbentuk atas interaksi antara penjual dan pembeli saham dan investor berharap mendapatkan profit perusahaan.

Menurut (Tannudjaja, 2021, p. 20) menyatakan bahwa:

Harga saham adalah harga penutupan yang terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal pada waktu dan saat tertentu. Tingkat kinerja sebuah perusahaan akan memberikan pengaruh pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula laba serta nilai tambah yang akan diperoleh, sehingga pemegang saham merasa puas atas keuntungan dari laba perusahaan dan berdampak banyaknya investor yang tertarik ingin memiliki saham perusahaan tersebut, hal ini bersama-sama membuat harga saham akan naik.

Menurut (Indrawati, 2020, p. 29) menyatakan bahwa:

Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran yang dapat dijadikan acuan oleh investor.

Menurut (Wilyaka & Pujiarti, 2022) menyatakan bahwa:

“Stock Price is the price formed according to supply and demand in the stock buying and selling market and is usually the closing price of the stock market during the observation period for each type of stock sampled and its movement is observed by investors”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang timbul sebagai akibat dari transaksi atas saham antara penjual dan pembeli yang terjadi di pasar modal, yang dipengaruhi permintaan saham. Harga saham menjadi pertimbangan investor yang mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Harga saham = Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)
--

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.I

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Setiadi, 2022) Porsiding: Ekonomi dan Bisnis	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2016 – 2020	Variable Independen (X): - <i>Current Ratio</i> (CR) - <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) - <i>Return On Asset</i> (ROA) - <i>Earning Per Share</i> (EPS) - <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Variable Dependen (Y): Harga saham	1. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 3. <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2	(Fitria & Suselo, 2022) Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan	Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada	Variable Independen (X): - <i>Current Ratio</i> (CR)	1. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Sosial (Embiss)	Perusahaan Pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) - <i>Return On Equity</i> (ROE) - <i>Earning Per Share</i> (EPS) Variable Dependen (Y): Harga saham	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 4. <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
3	(Perdana et al., 2021) Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 22 Nomor 2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019	Variabel Independen (X): <ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio</i> (CR) - <i>Return on Equity</i> (ROE) - <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

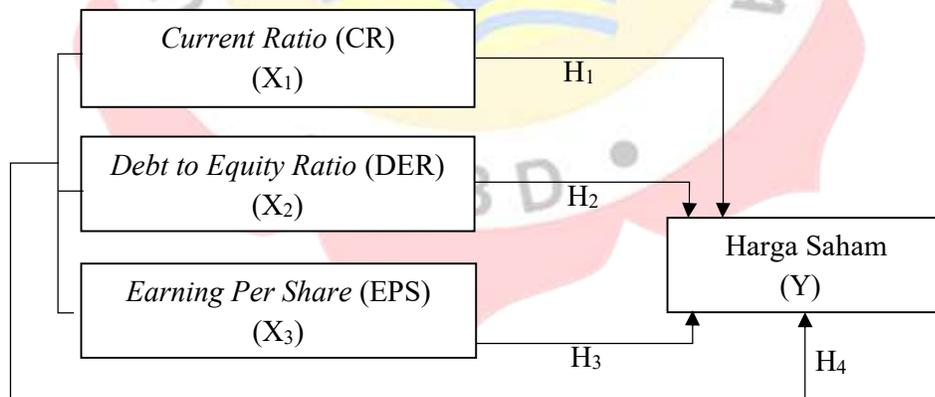
No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			Variable Dependend (Y): - Harga saham (HS)	
4	(Marcellina, 2020)	Pengaruh <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018	Variable Independen (X): - <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) - <i>Price Earning Ratio</i> (PER) - <i>Earning Per Share</i> (EPS) Variable Dependend (Y): - Harga saham (HS)	1. <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
5	(Indrawati, 2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Return On Equity</i> (ROE) Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap	Variabel Independen (X): - <i>Current Ratio</i> (CR), - <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), -	1. <i>Current Ratio</i> (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham 2. <i>Current Ratio</i> (CR) secara simultan berpengaruh

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018	- <i>Return On Equity</i> (ROE) - <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Variabel Dependen (Y): - Harga Saham	terhadap harga saham.

Sumber: data diolah penulis

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_4) dengan variabel dependen yaitu Harga saham (Y).



Gambar II.2

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan dengan teori – teori di atas dan juga penelitian terdahulu, maka penulis dapat menguji Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021 melalui hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* (CR) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

H3 : *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

H4 : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut (Hardani et al., 2020, p. 54) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Menurut (Hardani et al., 2020, p. 254) menyatakan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.

B. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini Objek yang dipilih adalah Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2021 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

a. Profil Perusahaan

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) didirikan pada tahun 19 November 1991 merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara. Telkom bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Untuk

menciptakan dan meningkatkan nilai bagi pelanggan, Telkom mengatur bisnis dengan berbasis pada segmen pelanggan atau *Customer Facing Unit* (CFU). Telkom mengategorikan portofolio produk menjadi lima segmen, yaitu *Consumer*, *Mobile*, *Enterprise*, *Wholesale* dan *International Business*, dan segmen lain – lain.

Saham Telkom diperdagangkan pada 14 November 1995 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK”. Pada 31 Desember 2021 Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09% yang terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 51.602.353.559 saham seri B (saham biasa). Sedangkan 47.91% merupakan 47.459.863.040 saham seri B (saham biasa) dikuasai oleh public yang terdiri dari pemilik saham asing (36,44%) dan pemilik saham lokal (11,47%).

b. Tujuan, Visi, dan Misi

1) Tujuan

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

2) Visi

Menjadi *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

3) Misi

- a) Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan *platform digital* cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- b) Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- c) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

2. PT Indosat Tbk

a. Profil Perusahaan

PT Indosat Tbk yang didirikan pada tahun 10 November 1967 merupakan perusahaan yang didirikan oleh pemerintah yang menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, perdagangan besar, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas jasa keuangan dan aktivitas lainnya tidak termasuk asuransi dan dana pensiun. Layanan yang disediakan oleh perusahaan ini yaitu layanan telekomunikasi tetap serta layanan selular, prabayar, dan pascabayar melalui produk merek Indosat *Mobile* IM3 yang didukung oleh Indosat dan Indosat Internet.

Perusahaan tersebut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 19 Oktober 1994 dengan kode "ISAT". Saham yang dimiliki perusahaan ini adalah 5.433.933.500 terdiri dari satu saham Seri A

yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, 776.624.999 saham Seri B yang dimiliki oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), 3.532.056.600 saham Seri B yang dimiliki oleh Ooredoo Asia Pte. Ltd, dan 1.125.251.900 saham Seri B yang dimiliki oleh masyarakat.

b. Tujuan, Visi, dan Misi

1) Tujuan

Berdasarkan dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi, perdagangan besar, aktivitas ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya, dan/atau aktivitas keuangan dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultan keamanan informasi, aktivitas konsultan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital dengan tujuan komersial,

- b) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi,
- c) Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain menyelenggarakan usaha call center, dan
- d) Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan, meliputi: penyelenggaraan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

2) Visi

Menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia.

3) Misi

- a) Terdepan dalam menyediakan *digital touch points*
- b) Pemain yang kuat di area prioritas
- c) Pemain yang cepat dan fokus

3. PT Smartfren Telecom Tbk

a. Profil Perusahaan

PT Smartfren Telecom Tbk didirikan pada 2 Desember 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom, sebagai perusahaan telekomunikasi berbasis jaringan CDMA 2000-1X. PT Smartfren

Tekom Tbk merupakan satu-satunya perusahaan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia yang beroperasi di jaringan 4G sepenuhnya. Dengan wilayah cakupan jaringan nasional, dan lebih dari 40.000 BTS 4G yang tersebar di 220 kota di seluruh Indonesia.

PT Smartfren Telecom Tbk pertama kali mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia di tanggal 29 November 2006 dengan kode "Fren". Pemegang saham PT Smartfren Telecom Tbk yaitu Publik yang terdiri dari saham seri C sebesar 33,82% atau 106.567.472.997 saham, saham seri B sebesar 0,37% atau 1.150.496.476, dan saham seri A sebesar 0,32% atau 1.011.793.622 saham, PT Global Nusa Data yang terdiri dari saham seri C sebesar 24,93% atau 78.544.241.612 dan saham seri B sebesar 0,39% atau 1.235.700.542.000 saham, PT Wahana Inti Nusantara yang terdiri dari saham seri C sebesar 15,00% atau 47.276.677.771 dan saham seri B sebesar 0,45% atau 1.425.646.629 saham, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk yang terdiri dari saham seri C sebesar 14,28% atau 44.986.218.200 saham, dan PT Bali Media Telekomunikasi yang terdiri dari ssaham seri C sebesar 10,09% atau 31.800.929.219 dan saham seri B sebesar 0,35% atau 1.108.319.438 saham.

b. Tujuan, Visi, dan Nilai

1) Visi

Paling dicintai dan dipercaya oleh pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan.

2) Misi

Memperkaya kehidupan pelanggan kami melalui produk dan layanan inovatif yang dimungkinkan oleh jaringan 4G LTE terluas dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

3) Nilai

a) Integritas

Menempatkan perkataan atau ucapan kepada suatu tindakan nyata sehingga dapat dipercaya orang lain.

b) Sikap Positif

Menunjukkan dorongan sikap positif untuk menuju terciptanya lingkungan kerja kondusif dan saling menghargai.

c) Komitmen

Melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh dengan hati untuk menciptakan hasil terbaik.

d) Perbaikan Terus menerus

Senantiasa meningkatkan kemampuan diri, unit kerja, dan organisasi untuk mencapai hasil terbaik.

e) Inovatif

Mengutarakan ide atau menciptakan produk, alat, dan sistem baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan.

f) Kesetiaan

Menumbuhkan semangat pengertian dan menerapkan nilai utama Perseroan sebagai bagian dari keluarga besar Unit Usaha Sinarmas.

4. PT XL Axiata Tbk

a. Profil Perusahaan

PT XL Axiata Tbk didirikan pada tahun 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan diubah pada tahun 1995 menjadi PT Excelcomindo Pratama, kemudian tahun 2009 diubah kembali menjadi PT XL Axiata Tbk untuk kepentingan sinergi. Perseroan menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan pelanggan korporat, termasuk layanan Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/ DCS 1800, IMT-2000/3G, dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4.5G Ready di spektrum 1.800 MHz. Saat ini Perseroan memiliki 162.282 Base Transceiver Stations (BTS) dengan layanan 4G-LTE yang tersedia di 458 kota/ kabupaten di hampir setiap provinsi di Indonesia, dengan 77.204 BTS 4G.

Saham XL Axiata pertamaa kali ditawarkan kepada publik dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan september 2005 dengan kode saham “EXCL”. Mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia)

Sdn. Bhd. (61,16%) dengan jumlah saham 6.559.247.263, saham tresuri (0,53%) dengan jumlah saham 56.487.800, dan publik (38,31%) dengan jumlah saham 4.108.939.713.

b. Tujuan, Visi, dan Nilai Inti

1) Tujuan

Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik.

2) Visi

Operator Konvergensi Nomor Satu di Indonesia

3) Nilai Inti

a) *Uncompromising Integrity*

Saya hanya melakukan hal yang benar, bekerja sama dengan tim dan meminta saran atas ketidakjelasan dan berani membuat keputusan tegas dan menyatakan pendapat saat dibutuhkan.

b) *Team Synergy*

Saya memenuhi komitmen, mendengarkan, memahami, sebelum mempertanyakan, dan membantu untuk mencapai solusi terbaik.

c) *Simplicity*

Saya mengutamakan pelanggan dan melaksanakan dengan cara yang simpel, adaptif, cepat, dan andal, menantang status quo dan berinovasi dengan cara yang sederhana.

d) *Exceptional Performance*

Memberikan yang terbaik dan bersama-sama kita akan menang, saya berhasil melalui tantangan dan belajar dari kegagalan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan penulis adalah data sekunder. Menurut (Amruddin et al., 2022, p. 120) menyatakan bahwa:

Data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Menurut (Hardani et al., 2020, p. 247) menyatakan bahwa:

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.

Menurut (Selly & Sutrisna, 2022) menyatakan bahwa:

Sumber data sekunder adalah data yang dihimpun langsung oleh penulis selaku data pelengkap dari sumber primer. Data sekunder juga dapat dimaksudkan selaku data yang disusun berbentuk dokumentasi.

Sumber data sekunder yang dipakai penulis diperoleh melalui laporan keuangan pada periode tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun

2014-2021 yang penulis dapatkan melalui *website* resmi yaitu www.idnfinancials.com.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Unaradjan, 2019, p. 110) menyatakan bahwa :

Populasi merupakan suatu subjek atau objek yang memenuhi beberapa syarat berhubungan dengan masalah penelitian di dalam suatu wilayah.

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu 9 perusahaan dalam periode tahun 2014 hingga 2021 atau 8 tahun.

Tabel III.2
DAFTAR PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Telekom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL
3	PT Indosat Tbk	ISAT
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL
5	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
6	PT. Mora Telematika Indonesia Tbk	MORA

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
7	PT. Ketrosden Triasmitra Tbk	KETR
8	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
9	PT. Bakrie Telecom Tbk	BTEL

Sumber: www.idnfinancials.com

2. Sampel

Menurut (Unaradjan, 2019, p. 112) menyatakan bahwa:

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mempunyai ciri dan keadaan yang tertentu yang akan diteliti.

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor telekomunikasi yang telah terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2021.
- b. Perusahaan subsektor telekomunikasi yang tidak mengalami defisiensi modal atau tidak mengalami total modal yang negatif.
- c. Perusahaan subsektor telekomunikasi yang laporan keuangannya telah dinyatakan wajar oleh auditor dan disajikan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas, maka penulis dapat menggunakan 4 perusahaan sebagai objek perusahaan, sebagai berikut:

Tabel III.3
DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Indosat Tbk	ISAT
3	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
4	PT XL Axiata Tbk	EXCL

Sumber: www.idnfinancials.com

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan Data sekunder, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Menurut (Hardani et al., 2020, p. 227) menyatakan bahwa:

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari *website* universitas maupun sumber internet lainnya, dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk menyusun teori.

2. Studi Dokumentasi

Menurut (Hardani et al., 2020, p. 149) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Penulis mengupulkan data dari sumber yang sudah ada. Seperti sumber Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data laporan keuangan (BEI), dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk melakukan penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.4

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub variabel	Indeks	Skala
X1 = <i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Liquidity</i>	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	<i>Ratio</i>
X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Solvency</i>	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Equity}}$	<i>Ratio</i>

Variabel	Sub variabel	Indeks	Skala
X3 = <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Market Value</i>	$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number Of Shares Outstandig}}$	<i>Ratio</i>
Y = Harga Saham	Harga Saham	Harga saham = <i>Closing Price</i>	<i>Ratio</i>

Sumber: data diolah penulis

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*statistical program for social science*) dengan berbagai metode atau teknik dalam menganalisis sebuah data, sehingga menunjukkan informasi untuk membuat kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan. Teknik analisis data, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sumantri et al., 2021) pengujian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi data dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji asumsi klasik. Menurut (Kusnawan et al., 2019) uji asumsi klasik ini digunakan untuk

membuktikan bahwa data berdistribusi normal, bebas autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Silaswara et al., 2021) uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dianggap layak untuk menjadi sampel dari populasi yang diteliti. Sedangkan (Santoso, 2018, p. 49) menyatakan dalam bukunya bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari suatu data mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang menunjukkan distribusi data yang tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan (distribusi normal). Salah satu uji normalitas dilakukan dengan melihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Angka signifikansi (SIG) $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi (SIG) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut (Santoso, 2019) yang terdapat pada bukunya, menyatakan bahwa uji autokorelasi ini menunjukkan apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya pada suatu model regresi linear.

Mendeteksi adanya autokorelasi dapat menggunakan kriteria D-W tabel dengan signifikansi 5%, dengan patokan sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W di bawah -2, maka mengalami autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2, maka tidak mengalami autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas +2, maka mengalami autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ginny et al., 2018) tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi dan (Kurniawan, 2019, p. 150) dalam bukunya, menyatakan bahwa pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika korelasi tinggi antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF maka akan semakin rendah *Tolerance*.

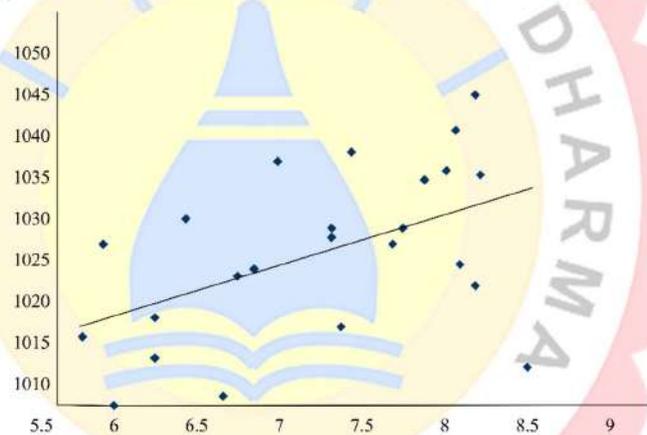
d. Uji Heteroskedastisitas

(Widiyanto & Pujiarti, 2022) menyatakan bahwa pengujian ini digunakan dalam uji model regresi saat terjadi ketidaksamaan antara variansi residual satu dengan lainnya. Menurut (Firdaus, 2021, p. 33) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa pengujian ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan dalam model regresi. Dan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas terdapat dua cara, sebagai berikut:

1) Analisis Grafik

Yaitu dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk pola atau menyebar maka model regresi tidak mempunyai persoalan heteroskedastisitas.



Sumber: www.qimacros.com

Gambar III.3

Grafik *Scatterplot*

2) Analisis Statistik

Yaitu dengan menggunakan uji glejser.

3. Uji Model Statistik

a. Analisis Korelasi Berganda

Menurut (Enterprise, 2018, pp. 77–78) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam menyatakan hubungan antara variabel terdapat beberapa syarat, sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat hubungan (korelasi) antara dua variabel
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat hubungan (korelasi) antara dua variabel.

Besarnya hubungan antar variabel sebagai berikut:

- 1) Antara 0,00 – 0,199, menunjukkan hubungan yang sangat rendah
- 2) Antara 0,20 – 0,399, menunjukkan hubungan yang rendah
- 3) Antara 0,40 – 0,599, menunjukkan hubungan yang sedang
- 4) Antara 0,60 – 0,799, menunjukkan hubungan yang kuat
- 5) Antara 0,80 – 1,000, menunjukkan hubungan yang sangat kuat

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Firdaus, 2021, p. 73) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa regresi linear sederhana digunakan untuk menguji data yang memiliki variabel bebas tunggal dan pada regresi linear sederhana tidak diperlukan uji multikolinearitas.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (harga saham)

α = Koefisien konstanta

B = Koefisien regresi

X = Variabel independen

ε = Standar eror

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Aprilyani & Sutrisna, 2021) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif sehingga dapat diketahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan (Kurniawan, 2019, pp. 172–173) menyatakan dalam bukunya bahwa analisis regresi adalah suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Analisis ini dapat diukur dengan model penelitian, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (harga saham)

α = Koefisien konstanta

- X_1 = Variabel independen *current ratio* (CR)
 X_2 = Variabel independen *debt to equity ratio* (DER)
 X_3 = Variabel independen *earning per share* (EPS)
 B_{123} = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen
 ε = Standar error

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo et al., 2022) uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan (Susanti et al., 2019, pp. 53–54) menyatakan dalam bukunya bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi keragaman atau variasi total disekitar nilai tengah Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi dugaan. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah dari nol sampai dengan satu ($0 \leq r^2 \leq 1$) atau dari 0% dengan 100%.

Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besarnya kemampuan model regresi dugaan menjelaskan keragaman data sampel. Jika nilai koefisien determinasi menunjukkan satu maka menyatakan kecocokan sempurna dan jika nilai menunjukkan nol berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang menjelaskan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang sebelumnya telah ditentukan benar atau tidak dan diterima atau ditolak, serta dilakukan menggunakan atau secara statistik.

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut (H. Ghodang & Hantono, 2020, p. 77) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan dalam uji t didasarkan pada:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai $sig < 0,05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh
 - b) Jika nilai $sig > 0,05$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berpengaruh
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak berpengaruh

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Zatira et al., 2020) pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen, sedangkan (H. Ghodang & Hantono, 2020, p. 81) menyatakan dalam bukunya bahwa uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi

pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengambilan kesimpulan dalam uji F didasarkan pada:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan f hitung dan f tabel
 - a) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka berpengaruh
 - b) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak berpengaruh

